

**GAMBARAN PERIODONTITIS PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGGALO PADANG
TAHUN 2011**

Penelitian Keperawatan Maternitas



**RINI ANDRISYAH
BP. 051210015**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2011**

ABSTRAK

Kehamilan menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis pada semua sistem tubuh termasuk pada sistem endokrin, salah satunya terjadi peningkatan hormon estrogen dan progesteron di mulut dan gigi. Hal ini berdampak pada meningkatnya vaskularisasi sehingga pembuluh darah lebih permeabel terhadap iritan lokal. Akibatnya gigi dan gusi jadi lebih bengkak, mudah berdarah, dan nyeri. Sayangnya periodontitis jarang mendapat perhatian dari penderita karena gejalanya yang tidak terlalu mengganggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi periodontitis pada ibu hamil dengan melihat distribusi frekuensi kejadian periodontitis, derajat periodontitis, jenis periodontitis, dan periodontitis berdasarkan usia kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2011. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional study dengan jumlah responden 118 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan kuisioner dengan indeks CPITN. Dilakukan analisis univariat dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 84,7% responden mengalami periodontitis, 42,0% responden periodontitis mengalami periodontitis derajat dua, 64,0% responden periodontitis mengalami periodontitis apikal, dan 54,8% responden yang periodontitis derajat 2 dengan usia kehamilan trimester kedua. Dari uji statistik dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki status kesehatan periodontal yang buruk. Untuk itu disarankan kepada perawat atau petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama hamil dengan memberikan informasi pada masyarakat dan mengajak ibu-ibu yang merencanakan hamil atau yang lagi hamil agar segera memeriksakan kesehatan giginya jika terdapat gangguan pada gigi.

Kata Kunci: periodontitis, derajat periodontitis, jenis periodontitis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis pada semua sistem tubuh termasuk pada sistem endokrin, yang dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesteron (Sam, 2008). Terjadinya peningkatan hormon ini dapat menimbulkan perubahan pada mulut dengan munculnya respon pada jaringan lunak mulut terhadap iritasi lokal (Machfoedz, 2008). Iritasi lokal merupakan faktor sekunder terhadap inflamasi selama kehamilan. Infeksi lokal yang sering dialami oleh ibu hamil adalah periodontitis (Davenport, William, Sterne, Sivapathasundram, Fearne & Curtis, 1998).

Periodontitis kehamilan adalah masalah infeksi mulut saat kehamilan, terjadi pada jaringan penyangga gigi (Harshanur, 2002). Periodontitis dapat berkembang dari gingivitis (peradangan atau infeksi pada gusi) yang tidak dirawat (Wiriawan & Elly, 2002). Infeksi akan meluas dari gusi ke arah tulang di bawah gigi sehingga menyebabkan kerusakan yang lebih luas pada jaringan periodontal (Manson & Eley, 2002).

Suatu keadaan dapat disebut periodontitis bila perlekatan antara jaringan periodontal dengan gigi mengalami kerusakan. Selain itu, tulang alveolar yang merupakan tulang penyangga gigi mengalami kerusakan. Infeksi akan meluas dari gusi ke arah tulang di bawah gigi sehingga menyebabkan kerusakan yang lebih luas pada jaringan periodontal. (Manson & Eley, 2002).

Radang pada jaringan periodontal ini jarang mendapat perhatian dari penderita karena gejalanya yang tidak terlalu mengganggu (Affandi, 2006). Sehingga pada saat hamil, terjadi peningkatan jumlah hormon estrogen dan progesteron, peningkatan

vaskularisasi, yang menyebabkan pembuluh darah gingiva lebih permeabel dan sensitive dalam menerima respon terhadap iritan lokal seperti plak, kalkulus, dan karies (Hasibuan, 2004). Jika ini terjadi, bakteri pada plak dapat menembus aliran darah secara hematogen, menyerang plasenta, sehingga plasenta memberi mekanisme perlawanan dengan meningkatkan kadar hormon prostaglandin yang mengakibatkan kontraksi uterus meningkat dan menginduksi kelahiran kurang bulan (prematuur) (Agueda, Echeverria & Manau, 2008).

Lebih dari 50% wanita hamil mengalami periodontitis (Offenbacher, Lieff & Bogges (2001) serta Jeffcoat, Geurs, Reddy, Cliver, Goldenberg & Hauth (2001) yang dikutip dari Jared & Bogges, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Ivanyi & Lehner (2004) terhadap 100 ibu hamil didapatkan 85% ibu mengalami periodontitis.

Penelitian yang dilakukan Oleh Jeffcoat di America (2001) menunjukkan bahwa ibu dengan periodontitis kehamilan memiliki risiko kelahiran prematur bayi berat badan lahir rendah sebesar 4,45-7,07 kali lebih tinggi dari ibu dengan periodontal sehat.

Beberapa studi menyatakan bahwa efek perubahan hormonal akan mempengaruhi kesehatan gigi wanita hamil sebesar 60% dimana 10-27% mengalami pembengkakan gusi (dikutip dari Diana, 2009). Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) mencatat radang gusi merupakan masalah mulut dan gigi yang sering menimpa ibu hamil dimana 5% - 10% nya mengalami pembengkakan gusi (Santoso, 2003).

Catatan PDGI yang diterbitkan tahun 1996 menunjukkan 7 dari 10 perempuan hamil yang menderita radang gusi berpotensi besar memiliki anak yang lahir prematur dengan berat badan lahir rendah . Data tersebut diperkuat Survei Kesehatan Nasional tahun 2002 yang menyebutkan bahwa 67% dari ibu hamil yang menderita radang gusi melahirkan bayi secara prematur (Santoso, 2003).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang, penyakit periodontitis menempati urutan kedua dari 10 penyakit terbanyak di Padang dengan jumlah penderita tahun 2009 adalah 22.210 jiwa (Dinkes Kota Padang, 2010). Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Kota Padang didukung oleh 20 unit puskesmas. Salah satunya adalah Puskesmas Nanggalo, puskesmas rawatan yang terletak di Kecamatan Nanggalo yang menyediakan layanan klinik bersalin 24 jam, dengan jumlah ibu hamil sebanyak 827 orang (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2010).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Desember 2010, didapat keterangan dari salah seorang dokter gigi bahwa 10 dari ibu hamil yang dirujuk untuk diperiksa giginya, 8 diantaranya memperlihatkan kondisi gigi yang berlubang dan dipenuhi karang gigi. Berdasarkan wawancara singkat peneliti kepada 10 orang ibu hamil tersebut, semuanya mengaku saat menggosok gigi mengeluarkan darah dan 7 orang ibu mengatakan sering merasakan nyeri pada giginya saat hamil. dengan alasan itu maka peneliti memutuskan menjadikan puskesmas ini sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan merupakan suatu tantangan yang masih terhampar di depan kita para tenaga kesehatan, bagaimana kita bisa untuk mengurangi kejadian periodontitis pada ibu hamil, sehingga akibat negatif yang disebabkan oleh periodontitis kehamilan dapat diturunkan, maka peneliti tertarik untuk melihat gambaran periodontitis kehamilan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu berapakah distribusi frekuensi kejadian periodontitis, distribusi frekuensi periodontitis berdasarkan derajat periodontitis, distribusi frekuensi periodontitis berdasarkan jenis

periodontitis, dan distribusi frekuensi periodontitis berdasarkan usia kehamilan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2011?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui distribusi frekuensi periodontitis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian periodontitis di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden periodontitis berdasarkan derajat periodontitis di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden periodontitis berdasarkan jenis periodontitis di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden periodontitis berdasarkan usia kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menginformasikan data temuan di bidang keperawatan maternitas.

2. Institusi Pendidikan

Sebagai pengembangan ilmu keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan periodontitis, khususnya dalam institusi PSIK FK UNAND.

3. Masyarakat

Dapat memberikan informasi bagi pembaca bahwa periodontitis pada ibu hamil dapat berdampak buruk terhadap kejadian bayi lahir prematur dengan berat badan lahir rendah, sehingga angka kejadiannya dapat dikurangi.

4. Bagi Institusi Pelayanan

Sebagai informasi atau pedoman bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Nanggalo Padang dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan kesehatan yang berkaitan dengan periodontitis pada ibu hamil dan pengaruh negatifnya terhadap kesehatan anak yang dilahirkan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Periodontitis Pada Ibu Hamil di Wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2011, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu hamil mengalami periodontitis.
2. Hampir dari separuh ibu hamil yang periodontitis mengalami periodontitis derajat dua.
3. Lebih dari separuh ibu hamil yang periodontitis mengalami periodontitis apikal.
4. Lebih dari separuh responden yang periodontitis dengan usia kehamilan trimester kedua.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk institusi pendidikan agar dapat memberikan bekal ilmu kepada peserta didik dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada saat hamil dengan cara memberikan pendidikan yang berkelanjutan.

2. Bagi institusi pelayanan

Poli KIA puskesmas Nanggalo Padang diharapkan untuk melakukan program rujukan gigi ibu hamil ke dokter gigi guna meminimalkan efek negatif dari periodontitis saat kehamilan.

3. Bagi ibu yang merencanakan kehamilan dan ibu hamil

Bagi ibu yang merencanakan kehamilan maupun lagi hamil diharapkan melakukan perawatan giginya ke dokter gigi untuk mencegah efek negatif periodontitis terhadap janin yang dikandung.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain, selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk melihat hubungan antara periodontitis pada saat hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, R. (2006). Perawatan gigi dan mulut pada keadaan kehamilan. *Jurnal Kedokteran Gigi, Bagian Gigi Mulut, Fakultas Kedokteran Unpad*, 11(2), 9-15.
- Agueda, A., Acheverria, A. & Manau, C. (2008). Association between periodontitis in pregnancy and preterm or low birth weight. *Journal Of Clinical Periodontology*, 35(10), 16-22.
- Alves, R.T & Ribeiro, R.A. (2006). Relationship between maternal periodontal disease and birth of preterm low weight babies. *Brazil Journal Of Periodontology*, 20(4), 318-323
- Arikunto, S. 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Barnes, J.B. (2008). Periodontal Disease in Pregnant Woman. *Tennessee Research And Creative Exchange*. 5(8), 1-28.
- Bashar, A.K.M & Alam, M.S. (2008). Poor oral health and preterm low birth infants. *Bangladesh Medical Journal*, 37(2), 56-65.
- Bogges, K. (2006). Maternal periodontal disease in early pregnancy and risk for a small-for-gestation-age infant. *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 194, 1316-1322.
- Collins, J.G., Windley, H.W., Arnold, R.R. & Offenbacher, S. (1998). Effects of porphyromonas gingivalis on pregnancy outcome in the golden hamster. *Dental Research Center*, 62(10), 435-456.
- Davenport, S.E., William, C.E., Sterne, J.A., Sivapathasundram, V., Fearne, J.M. & Curtis, M.A. (1998). The east london study of maternal chronic periodontal disease and preterm low birth weight infants : study design and prevalence data, *Journal of Periodontology*, 3(1), 213-221.

- Dasanayake, A.P., (2006). Poor Periodontal Health Of The Pregnant Woman As A Risk Factor For Low Birth Weight. *Journal of Periodontology*, 3(1), 206-212.
- Diana, D. (2009). Pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita hamil pengunjung poliklinik obstetry dan ginekologi (obgyn) rsu dr. pringadi medan terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. *Skripsi Kedokteran Gigi*. Medan : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.
- Grossman, I.L., Oliet, S., & Rio, C.E.D. (2002). *Ilmu endodontik dalam praktik edisi 15*. Jakarta : EGC
- Harshanur, I.W. (2002). *Anatomi gigi*. Jakarta : EGC
- Hasibuan, S. 2004. Perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan. *Skripsi Kedokteran Gigi*. Medan : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.
- Hellen & Farney. (2006). *Buku ajar asuhan kebidanan*. Jakarta : EGC
- Hidayat, A.A. (2008). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika
- Ivanyi, L. & Lehner, T. (2004). The relationship between caries index and stimulation of lymphocytes by streptococcus mutans in mother and their neonates. *Archives of Oral Biology*, 23(10), 851-856.
- Jared, H. & Boggess, K.A. (2008). Periodontal disease and adverse pregnancy outcomes : a review of the evidence and implications for clinical practice. *Journal Of Dental Hygiene*, 82(4), 1-24.
- Jeffcoat, MK. (2001). Periodontal infection and preterm birth. *Journal Of America Dental Association*, 132(7), 875-880.
- Langlais, R.P. (1998). *Kelainan mulut yang lazim*. Jakarta : Hipokrates.

- Machfoedz, I. (2008). *Menjaga kesehatan gigi & mulut anak-anak ibu hamil, edisi 4*. Yogyakarta : Fitramaya
- Manson, J.D. & Eley, B.M. (2002). *Buku ajar periodonti, edisi 2*. Jakarta : Hipokrates
- Manuaba. (1998). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta : EGC
- Mohammadi, A.S., Pourabbas, R., Bilan, N., & Chitsazi, M.T. (2009). relationship between maternal periodontal condition and body size of newborns. *Journal Of Iran Peditri*, 19(2), 101-107.
- Moreu, G. & Tellez, L. (2005). Relationship between maternal periodontal disease and low birth weight preterm infants. *Journal Clinical Periodontol*, 20(4), 318-328.
- Nasution, S.K. 2004. Meningkatkan status kesehatan melalui pendidikan kesehatan dan penerapan pola hidup sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Medan : USU.
- Noack, B., Kligenberg, J., Weigelt, J. & Hoffman, T. (2005). Periodontal status and preterm low birth weight : a case control study. *Journal of Clinical Periodontology*, 40(4), 339-345.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Offenbacher, S., Jared, H.L., Reilly, P.G., Wells, S.R., Salvi, G.E. & Lawrence, H.P. (1998). Perodontal infection as a possible risk factor for preterm low birth weight. *Journal of Periodontology*, 3(1), 233-240
- Ovadia, R., Zirdok, R., & Romero, R.M.D. (2007). Relationship between pregnancy and periodontal disease. *Subdirection Of Public Health Research At The National Institute Of Perinatology Mexico City*, 14(1), 10-14.

- Pintauli, S. & Melur, T. 2004. Hubungan tingkat pendidikan dan skor dmft pada ibu-ibu rumah tangga berusia 20-45 tahun di kecamatan medan tuntungan. *Dentika Dental Jurnal*, 9(2), 78-83. Diakses tanggal 4 Juni 2011 dari <http://www.docstoc.com/docs/43695360/CORRELATION-BETWEEN-LEVEL-OF-EDUCATION-AND-DMFT-SCORE-ON>
- Prawirohardjo, S. (2005). *Ilmu kebidanan, edisi ketiga, cetakan 7*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Pirtchard, M., Donald & Gant. (1995). *Obstetri williams*. Surabaya : Airlangga University Press
- Saifuddin, A.B. (2001). *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Stephen, J. (2005). Gingivitis. *Skripsi Kedokteran Gigi*. Medan : USU. Diakses tanggal 4 Maret 2011 dari <http://blisha.wordpress.com>.
- Sam, A. (2008). *Pengertian kehamilan*. Diakses tanggal 31 Juli 2010 dari <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/11/pengertian-kehamilan.html>.
- Santoso, O. (2003). Mekanisme hubungan periodontitis dan bayi prematur berat lahir rendah. *Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 23-28.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2006). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis edisi 2*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Silalahi, J.L., & Wijaya, E. (2009). Kehamilan dan implikasinya di bidang kedokteran gigi. *Skripsi Kedokteran Gigi*. Medan : USU.
- Stevens. (2006). *Pengantar riset*. Jakarta: EGC.
- Taqwim, A. (2008). Penyakit periodontal sebagai faktor resiko kelahiran bayi prematur pada ibu hamil. *Jurnal Kedokteran Gigi*. Jawa Timur : Universitas Jember.

- Tarranum, F. (2006). *Effect of periodontal therapy on pregnancy outcome in woman affected by periodontitis*. Bangalore : Rajiv Gandhi University of Health Sciences.
- Tjokroprawiro, A. (2000). *Diabetes mellitus klasifikasi, diagnosis, terapi. edisi ke-3*. Jakarta : PT. Gramedia Prawira Utama
- Wijaya, D.A. (2006). *Gambaran derajat gingivitis yang terjadi akibat pemakaian kontrasepsi hormonal di klinik keluarga berencana puskesmas padang pasir kota padang tahun 2006. Skripsi Keperawatan*. Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- Wiriawan & Elly. (2002). *Tinjauan klinis penyakit mulut*. Jakarta : Widya Medika